

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah analitik korelasional. Penelitian analitik adalah penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa suatu fenomena kesehatan terjadi, sedangkan penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor dengan efek (Notoatmodjo, 2007). Pada penelitian ini, peneliti mencoba menggali fenomena dukungan suami terhadap ibu hamil yang merupakan faktor risiko dan perilaku kesehatan ibu hamil yang merupakan faktor efek kemudian mencari hubungan antara dukungan suami dengan perilaku kesehatan ibu hamil.

Desain penelitian ini adalah *cross-sectional*, yaitu penelitian yang dilakukan dalam rangka mempelajari dinamika korelasi antara faktor risiko (dukungan suami) dengan efek (perilaku kesehatan ibu hamil) dengan pendekatan (*point time approach*), artinya variabel dukungan suami dan variabel perilaku kesehatan ibu hamil diobservasi sekaligus pada saat yang sama, artinya tiap subyek hanya diobservasi satu kali saja, dan variabel dukungan suami serta variabel perilaku kesehatan ibu hamil diukur menurut keadaan atau status waktu diobservasi (Pratiknya, 2008).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Populasi penelitian ini adalah 41 ibu hamil yang berkunjung di Puskesmas Gamping I tanggal 5 Mei sampai dengan tanggal 4 Juni 2016.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2010). Sampel dalam penelitian adalah 41 ibu hamil yang berkunjung di Puskesmas Gamping I Sleman saat penelitian dilakukan yaitu tanggal 5 Mei sampai dengan tanggal 4 Juni 2016 dan memenuhi kriteria.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah cara ataupun teknik-teknik tertentu yang digunakan dalam mengambil sampel penelitian sehingga sampel tersebut sedapat mungkin mewakili populasinya (Notoatmodjo, 2007). Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *total sampling* yaitu teknik pengambilan sampel apabila seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel (Sugiyono, 2010). Kriteria sampel adalah sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

- 1) Ibu hamil tinggal bersama suami
- 2) Ibu hamil berumur antara 20-35 tahun

b. Kriteria eksklusi

- 1) Ibu hamil tidak bersedia menjadi responden.
- 2) Ibu hamil tidak bisa membaca dan menulis.
- 3) Ibu hamil berpendidikan diploma dan sarjana kesehatan.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Gamping I, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama enam bulan terhitung sejak penyusunan proposal sampai dengan penyusunan laporan penelitian yaitu mulai bulan November 2015 sampai dengan bulan Juni 2016.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas

Variabel bebas (*independent*) adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel bebas (Sugiyono, 2010). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah dukungan suami.

2. Variabel terikat

Variabel terikat (*dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel terikat (Sugiyono, 2010). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku kesehatan ibu hamil.

3. Variabel pengganggu

Variabel pengganggu adalah variabel yang mengganggu hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat sehingga hasilnya bisa bias (Sugiyono, 2010). Variabel pengganggu dalam penelitian ini adalah:

- a. Usia, dikendalikan dengan memilih ibu hamil yang berusia 20-35 tahun.
- b. Pekerjaan, tidak dikendalikan karena ibu hamil di wilayah Puskesmas Gamping Sleman memiliki pekerjaan yang bermaam-macam.
- c. Sosial ekonomi, dikendalikan dengan memilih keluarga yang berpenghasilan minimal sebesar UMK yaitu Rp 1.338.000,-.
- d. Sarana dan fasilitas kesehatan, tidak dikendalikan karena sarana dan fasilitas pemenuhan gizi dan fasilitas kesehatan seperti Puskesmas telah tersedia.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Parameter	Skala
Dukungan suami	Kepedulian yang diberikan oleh suami kepada ibu hamil, berupa ungkapan empati, penghargaan, pemberian materi dan informasi.	Kuesioner	a. Baik. b. Cukup c. Kurang (Prabandani, 2009)	Ordinal
Perilaku kesehatan ibu hamil	Tindakan sehari-hari yang dilakukan ibu hamil dalam menjaga kesehatan kehamilannya dengan mengkonsumsi makanan bergizi selama hamil, diketahui dengan cara <i>recall</i> atau meminta untuk mengingat kembali hal-hal yang telah dilakukan dalam mengkonsumsi makanan bergizi selama hamil.	Kuesioner	a. Baik b. Cukup c. Kurang Suryana (2010)	Ordinal

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti sendiri, bukan dari dokumen atau catatan yang sudah tersedia. Data primer dalam penelitian ini berupa data tentang karakteristik responden, dukungan suami, dan perilaku kesehatan ibu hamil.

2. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data akan dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Setelah memperoleh ijin penelitian, peneliti meminta bantuan seorang petugas kesehatan di Puskesmas Gamping I yang berpendidikan DIII untuk membantu proses penelitian.
- b. Peneliti menemui ibu hamil yang berkunjung di Puskesmas Gamping I Sleman selama penelitian dilakukan.
- c. Peneliti menemui dan memilih calon responden yang sesuai dengan kriteria.
- d. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan peneliti kepada calon responden.
- e. Peneliti memberikan surat persetujuan menjadi responden dan meminta ibu hamil untuk menandatangani surat persetujuan menjadi responden ketika ibu hamil setuju menjadi responden.

- f. Peneliti memberikan kuesioner kepada responden dan meminta mengisi kuesioner secara lengkap.
- g. Peneliti melakukan pendampingan kepada responden selama proses pengisian kuesioner.
- h. Setelah kuesioner selesai dijawab responden, seluruh kuesioner dikumpulkan dan dijadikan sebagai data penelitian untuk diolah dan dianalisis.

G. Alat Penelitian

Alat atau instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tentang dukungan suami dan perilaku kesehatan ibu hamil. Kuesioner ini merupakan kuesioner tertutup yaitu responden menjawab pertanyaan dengan memilih dan memberikan tanda pada salah satu jawaban yang sudah disediakan. Kisi-kisi kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2. Kisi-Kisi Kuesioner tentang Dukungan Suami terhadap Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Makanan Bergizi

Sub Variabel	Jumlah Soal	Nomor Soal
Emosional	5	1-5
Penghargaan	5	6-10
Materi	5	11-15
Informasi	5	16-20

Dengan kriteria hasil:

1. Baik, jika skor jawaban 70-100% dari skor tertinggi.
2. Cukup, jika skor jawaban 41-69% dari skor tertinggi.
3. Kurang, jika skor jawaban $\leq 40\%$ dari skor tertinggi.

Tabel 3.3. Kisi-Kisi Kuesioner tentang Perilaku Kesehatan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Makanan Bergizi

Sub Variabel	Jumlah Soal	Nomor Soal
Konsumsi karbohidrat	4	1-4
Konsumsi protein	4	5-9
Konsumsi vitamin	4	10-13
Porsi makan	3	14-16
Pantangan	4	17-20

Dengan kriteria hasil:

1. Baik, jika jumlah skor jawaban dalam kuisisioner $>76\%$ dari skor tertinggi.
2. Cukup, jika jumlah skor jawaban dalam kuisisioner 55-76% dari skor tertinggi.
3. Kurang, jika jumlah skor jawaban dalam kuisisioner $<55\%$ dari skor tertinggi.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan benar-benar mengukur apa yang ingin diukur, sedangkan reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Notoatmojo, 2007). Kuesioner dukungan suami dan perilaku kesehatan ibu hamil dalam penelitian ini diuji coba terhadap 20 responden di Puskesmas Gamping II untuk mengetahui validitas dan reliabilitas kuesioner sebagai instrument penelitian.

Hasil uji validitas terhadap kuesioner dengan menggunakan uji *product moment pearson* diketahui bahwa di dalam kuesioner dukungan suami terdapat satu soal tidak valid yaitu soal nomor 13 karena nilai r -hitung $< r$ -tabel ($0,336 < 0,444$). Kuesioner Perilaku ibu hamil diketahui terdapat dua

soal tidak valid yaitu soal nomor 2 dan soal nomor 4 dengan nilai r -hitung masing-masing adalah 0,348 dan 0,354 (Riwidigdo, 2010).

Hasil uji reliabilitas dengan uji *Alpha Cronbach* diketahui bahwa kuesioner dukungan suami yang terdiri dari 19 soal valid diketahui memiliki nilai reliabilitas sebesar 0,880 dan kuesioner perilaku ibu hami yang terdiri dari 18 soal valid diketahui memiliki nilai reliabilitas sebesar 0,868. Kedua nilai reliabilitas tersebut lebih besar dari 0,7 sehingga kuesioner dapat dinyatakan reliabel atau dapat dipercaya sebagai alat penelitian (Riwidigdo, 2010).

I. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

a. Editing

Tahap ini peneliti melakukan pemeriksaan terhadap seluruh data yang telah diperoleh selama penelitian dilakukan.

b. Scoring

Tahap ini peneliti memberikan nilai pada jawaban responden yang tertera dalam kuesioner.

c. Coding

Tahap ketiga ini peneliti memberikan kode atau tanda pada masing-masing kategori jawaban responden.

d. Tabulating

Tahap ini peneliti menghitung dan menyajikan data ke dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan tabel silang.

2. Analisis data

a. Analisis satu variabel (*univariat*)

Analisis univariat adalah analisis terhadap satu variabel yang bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai jumlah dan prosentase pada setiap kategori dari karakteristik responden, dukungan suami, dan perilaku kesehatan ibu hamil. Rumus yang digunakan untuk mengetahui prosentase adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P :Persentase

f : Frekuensi untuk setiap kategori dari variabel yang diteliti

N :Jumlah sampel

b. Analisis dua variabel (*bivariat*)

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan terhadap dua variabel. Analisis bivariat berfungsi untuk mengetahui hubungan antara dukungan suami dengan perilaku kesehatan ibu hamil di Puskesmas Gamping I Sleman. Alat uji yang digunakan adalah uji *Chi Square* karena data penelitian merupakan data kategorial.

Rumus Chi Square: (Sugiyono, 2010)

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan:

χ^2 = *Chi Square*

f_o = frekuensi yang di observasi

f_h = frekuensi yang diharapkan

Ketentuan terhadap hasil uji *chi Square* adalah apabila terdapat nilai *expected* yang kurang dari 5 maka dilakukan penggabungan sel sehingga tidak terdapat nilai *expected* yang kurang dari 5 (Dahlan, 2013). Interpretasi terhadap hasil analisis *chi Square* adalah apabila nilai χ^2 hitung $> \chi^2$ tabel atau p-value $< 0,05$ maka ada hubungan antara dukungan suami dengan perilaku kesehatan ibu hamil di Puskesmas Gamping I Sleman dan apabila χ^2 hitung $< \chi^2$ tabel atau p-value $> 0,05$ maka tidak ada hubungan antara dukungan suami dengan perilaku kesehatan ibu hamil di Puskesmas Gamping I Sleman.

J. Jalannya Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap mulai dari tahap persiapan sampai dengan tahap akhir. Tahap persiapan meliputi: mengurus surat ijin penelitian, menyiapkan instrumen yang digunakan untuk penelitian, dan menyiapkan tempat yang digunakan untuk pelaksanaan penelitian. Tahap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan yang diawali dengan menemui calon responden, memberikan penjelasan kepada calon responden mengenai maksud dan tujuan penelitian, dan memberikan surat kesediaan menjadi responden (*informed consent*) dan meminta untuk menandatangani apabila bersedia menjadi responden. Setelah calon responden menandatangani *informed consent*, peneliti memberikan kuesioner dan meminta responden untuk mengisi kuesioner tersebut. Apabila kuesioner telah selesai diisi maka

kuesioner dikumpulkan. Tahap terakhir dari jalannya penelitian ini adalah melakukan pengolahan dan analisis data yang dilanjutkan dengan menyusun laporan penelitian serta menyerahkan laporan hasil penelitian.

K. Etika Penelitian

Penelitian ini diawali dengan proses pengajuan permohonan ijin penelitian. Penelitian ini telah mendapatkan kelayakan etikapenelitian dengan nomor: 182/EP-FKIK-UMY/V/2016. Setelah mendapatkan persetujuan, selanjutnya melakukan penelitian dengan menggunakan etika penelitian yang meliputi:

1. Lembar persetujuan (*Informed consent*)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan ibu hamil untuk menjadi responden yang diwujudkan dengan penandatanganan surat persetujuan menjadi responden (*informed consent*). Sebelum peneliti memberikan *informed consent* kepada ibu hamil, peneliti memberikan penjelasan kepada ibu hamil mengenai manfaat penelitian yang sedang dilakukan dan pentingnya kesediaan ibu hamil menjadi responden. Peneliti juga memberikan penjelasan mengenai jaminan kerahasiaan nama dan data lain yang diberikan oleh ibu hamil sebagai responden. Peneliti juga memberikan penjelasan bahwa setiap saat ibu hamil dapat mencabut kesediaannya menjadi responden. Setelah ibu hamil memperoleh penjelasan tersebut dan bersedia menjadi responden, maka ibu hamil diminta untuk menandatangani *informed consent*.

2. Tanpa nama (*Anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak mencantumkan nama tetapi hanya dengan memberikan kode atau hanya mencantumkan inisialnya saja.

3. Kerahasiaan (*Confidentially*)

Confidentially merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian. Semua informasi yang telah diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti melalui kuisisioner dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Peneliti tidak mempublikasikan identitas responden atau informasi lain yang berkaitan dengan *privacy* responden, misalnya: identitas, umur, pendidikan, ataupun penghasilan suami. Selanjutnya, data tersebut dirubah ke dalam bentuk kode tertentu.